BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Dunia pendidikan mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut terjadi sangat cepat sehingga memacu sekolah untuk menerapkan pola dinamis dalam berbagai bidang. Di mana dengan pendidikan kita bisa mengetahui hal-hal yang tidak diketahui dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan kita dapat mengembangkan diri dan dapat memberdayakan potensi yang ada dalam diri kita masing-masing. Jadi dapat dikatakan bahwa perkembangan dan kemajuan suatu bangsa dan negara terletak pada pendidikan itu sendiri. Sebab dengan pendidikan setiap orang diharapkan bisa mengembangkan kualitas yang ada pada dirinya sehingga bisa ikut berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat yang ada disekitarnya maupun dalam pergerakan pembangunan.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya dengan adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Salah satu pemegang peranan penting dalam belajar sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa adalah pendidikan. Di mana pendidikan merupakan suatu usaha menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Proses belajar merupakan hal yang dialami oleh siswa, suatu respons terhadap segala acara pembelajaran yang diprogramkan oleh guru. Selama proses pembelajaran, guru hendaknya meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Meningkatnya kemampuan-kemampuan tersebut memerlukan minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik perlu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan belajar mengajar tidak selalu berjalan dengan lancar, salah satu hambatan yang seringkali muncul adalah kurangnya perhatian

siswa selama proses pembelajaran. Hal ini didukung pendapat Hadis (2006: 2) bahwa dalam proses pembelajaran di kelas guru sering menghadapi siswa yang mengalami gangguan perhatian sehingga siswa tersebut kurang dapat memusatkan perhatiannya dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, memusatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.

Perhatian merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Perhatian merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar karena dengan adanya perhatian, siswa akan tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar karena tanpa adanya perhatian tidak mungkin terjadi proses pembelajaran. Oleh karena itu, perhatian hendaknya dimiliki siswa selama proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru berperan aktif dalam melakukan pembelajaran yang menyenangkan guna menarik perhatian siswa. Karena, apabila proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru menyenangkan maka akan timbul rasa senang belajar pada diri siswa. Begitu juga sebaliknya, jika guru tidak dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan maka akan timbul rasa malas dan jenuh pada diri siswa. Slameto (2010: 57) menyatakan bahwa perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan materi yang diminati siswa. Kegiatan yang diminati siswa, maka akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Perhatian sangat dipengaruhi oleh perasaan dan suasana hati, serta ditentukan oleh kemauan. Dengan demikian, semakin tinggi intensitas perhatian siswa pada suatu kegiatan, semakin sukses kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Terkait dengan perhatian, maka disini peneliti sangat tertarik ingin melihat kondisi atau keadaan sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Limboto. Jika dilihat dengan mata pelajaran geografi hal ini dalam proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, sementara itu pelajaran geografi membutuhkan perhatian yang khusus dari siswa karena mata pelajaran geografi membutuhkan analisis serta perhatian dari siswa. Oleh karena itu, guru harus bisa memahami tingkatan perhatian dari masing-masing siswa dalam mengikuti pelajaran geografi sehingga

bisa memilih metode pembelajaran yang tepat pada saat akan mengajar dengan menyesuaikan kondisi dari berbagai karakter siswa tersebut. Selain itu guru juga harus bisa melihat faktor-faktor yang menghambat perhatian siswa pada saat proses belajar yang terjadi di SMA Negeri 1 Limboto, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis tingkat perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar geografi dengan judul *“Deskripsi Perhatian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA NEGERI 1 Limboto”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian belajar siswa dalam proses pembelajaran geografi.
2. Suasana kegiatan belajar mengajar yang kurang menarik bagi siswa dalam mata pelajaran geografi.
3. Siswa tidak memperhatikan materi yang diberikan guru pada saat pembelajaran geografi berlangsung.
4. Perhatian siswa yang berbeda-beda.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana gambaran perhatian belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X di SMA Negeri 1 Limboto?"

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran perhatian belajar siswa mata pelajaran geografi kelas X di SMA Negeri 1 Limboto.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan perhatian belajar siswa pada proses pembelajaran geografi.
2. Memberikan manfaat kepada guru dalam rangka mengembangkan dan memperbaharui cara mengajarnya untuk meningkatkan perhatian belajar

siswa.

3. Sebagai masukan dalam rangka memotivasi para guru untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu sekolah.